

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan pada siswa MPLB peserta aktif Praktik Kerja Lapangan di PT Len Industri (Persero), dapat disimpulkan mengenai efektivitas Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut:

1. Gambaran Program Praktik Kerja Lapangan di PT Len Industri (Persero) telah dilaksanakan secara sistematis dengan melibatkan 4 (empat) dimensi utama: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan, dan 4) pengawasan. Secara komprehensif, tingkat efektivitas Praktik Kerja Lapangan tergolong dalam kategori tinggi, dengan mayoritas menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa program PKL di perusahaan tersebut tergolong efektif dalam memberikan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keahlian siswa.
2. Gambaran penguasaan kompetensi administrasi perkantoran siswa SMK di PT Len Industri (Persero) secara umum berada pada kategori cukup efektif hingga efektif. Pengukuran kompetensi ini didasarkan pada sebelas dimensi keterampilan administratif yang relevan dengan bidang keahlian siswa, seperti memproduksi dokumen, menangani surat masuk dan keluar, mengelola arsip, mengoperasikan aplikasi perangkat lunak perkantoran, hingga membuat materi presentasi dan mengakses informasi melalui internet. Dimensi yang memperoleh kategori “efektif” antara lain adalah kemampuan memproduksi dokumen, mengelola arsip, memproduksi dokumen di komputer, melakukan komunikasi melalui telepon, dan mengakses informasi melalui *homepage*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktik Kerja Lapangan terhadap penguasaan kompetensi administrasi perkantoran siswa MPLB di PT Len Industri (Persero).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian penelitian, analisis, simpulan dan rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel Praktik Kerja Lapangan masih terdapat dimensi yang memiliki persentase terendah yaitu dimensi penyelenggaraan praktik kerja. Dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelaksanaan PKL dengan cara memberikan bimbingan teknis yang lebih terstruktur, penugasan kerja yang sesuai dengan kompetensi siswa, serta pendampingan langsung dari pembimbing lapangan yang profesional. Penguatan peran pembimbing lapangan dalam memberikan evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif kepada siswa sangat penting untuk menunjang perkembangan keterampilan mereka. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk menyediakan ruang pelatihan informal atau simulasi kerja yang memungkinkan siswa lebih bebas mengeksplorasi keterampilan mereka tanpa tekanan pekerjaan.
2. Pada variabel Penguasaan Kompetensi Administrasi Perkantoran masih terdapat dimensi yang memiliki persentase paling rendah yaitu dimensi mengoperasikan aplikasi perangkat lunak. Dalam meningkatkan kompetensi siswa pada dimensi mengoperasikan aplikasi perangkat lunak, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas program pembekalan sebelum PKL. Pembekalan ini sebaiknya mencakup pelatihan teknis dasar, pemahaman etika kerja, serta penguatan keterampilan komunikasi dan penggunaan aplikasi perkantoran, agar siswa lebih siap ketika berada di lingkungan kerja nyata.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel Praktik Kerja Lapangan dipersepsikan pada kategori baik, namun masih terdapat siswa yang kurang proaktif dalam penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan. Disarankan untuk aktif dan proaktif dalam proses pembelajaran di tempat kerja. Siswa hendaknya tidak hanya menunggu tugas, melainkan juga inisiatif untuk belajar, bertanya, dan memperluas pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan pengalaman kerja langsung di perusahaan.